

REKRUT KPSS PILKADA 2020

Seleksi Dibuka, Butuh 17.082 Petugas

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul secara resmi telah membuka pendaftaran calon Kelompok Penyelenggara Penghitungan Suara (KPPS).

Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hadi menyatakan di tengah pandemi Corona ini mewajibkan calon anggota harus melakukan rapid test sebagai salah satu persyaratan bahwa pendaftaran harus menyertakan Surat Pernyataan Bebas Covid-19. Jumlah yang dibutuhkan untuk masing-masing Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebanyak 7 KPPS dan 2 anggota Linmas (Perlindungan Masyarakat) dengan jumlah TPS ada

1.898 TPS. Sehingga total kebutuhan untuk KPPS sebanyak 17.082 orang." Untuk jadwal rapid test bagi calon KPPS akan dilakukan pada akhir Oktober atau awal November," kata Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hadi, Rabu (7/10).

Untuk jadwal pendaftaran KPPS dibuka sejak Rabu 7 hingga Selasa 13 Oktober 2020. Pendaftaran dilakukan di Sekretariat Panitia Pemungutan Suara pada masing-masing kalurahan pada pukul

08.00 hingga 16.00 WIB.

Sedangkan surat keterangan bebas Covid-19 wajib dilampirkan dengan formulir, surat pernyataan dan juga daftar riwayat hidup. Jika hasil rapid test calon anggota KPPS dinyatakan reaktif, maka yang bersangkutan akan diganti dengan calon lain. Upaya penyertaan hasil rapid test bagi KPPS. Rencana rapid test petugas KPPS ini juga dibenarkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes beberapa waktu lalu. "Pemeriksaan yang dilakukan Dinkes juga bagian dari penjarangan dan skrening kesehatan," ujarnya.

Sementara, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Gunungkidul juga akan menerapkan pemeriksaan rapid test pada petugas pengawas Pilkada. Prosesnya akan dilakukan pada pertengahan bulan ini atau lebih awal dari ketentuan dan persyaratan bagi KPPS yang dilakukan oleh KPU Gunungkidul. Plt Ketua Bawaslu Gunungkidul Tri Asmiyanto menjelaskan terdapat 144 pengawas tingkat kalurahan. Jumlah itu masih ditambah 54 Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam), serta anggota Bawaslu. "Kita sudah koordinasi dengan RSUD Wonosari untuk rapid test dan akan dibagi per gelombang masing-masing sebanyak 25 orang," ucapnya. **(Bmp)-f**

BANSER CEGAH PENYEBARAN COVID -19 Bagikan Masker, Sosialisasi Protokol Kesehatan



Banser membagikan masker bagi pengguna jalan raya.

WONOSARI (KR) - Ikut mencegah maupun menanggulangi penyebaran Covid-19, Satuan Koordinator Cabang (Satkorcab) Banser Gunungkidul memasang spanduk berisi tentang imbauan protokol kesehatan di sejumlah titik. Selain itu, personel banser juga membagikan masker kepada para pengguna jalan raya.

"Juga ikut disosialisasikan tentang protokol kesehatan. Agar masyarakat menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Upaya ini salah satu mendukung pencegahan penyebaran Covid-19," kata Kasatkorcab Banser Gunungkidul Risyanto, Rabu (7/10).

Dalam banner yang dipasang, juga berisi tentang menjaga situasi keamanan dan ketertiban. Terlebih mendukung pemilihan kepala daerah (pilkada) berjalan aman dan damai. Seluruh tokoh-tokoh politik, tokoh masyarakat, pendukung pasangan calon bupati dan wakil bupati, serta seluruh lapisan masyarakat Gunungkidul agar selalu menjaga kondusifitas. "Menghindari segala bentuk hal negatif seperti intimidasi, praktek jual beli suara dan masalah lainnya," ucapnya.

Risyanto menambahkan, penerapan protokol kesehatan ini sangat penting mulai sekarang hingga pelaksanaan pemilihan Pilkada. Sehingga dengan melakukan protokol kesehatan, diharapkan dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kasus Covid-19. "Seluruh masyarakat dan semua pihak," ujarnya. **(Dedi)-f**

Simulasi dan Mitigasi Tsunami



KR-Istimewa

Karyawan BIY berusaha menyelamatkan diri dengan berlindung dalam simulasi tsunami.

TEMON (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengadakan simulasi sekaligus latihan sistem peringatan dini dan mitigasi tsunami dua tahunan oleh Inter-governmental Coordination Group/ Indian Ocean Tsunami Warning Mitigation System (ICG/ IOTWMS)-UNESCO di Bandara Inter-

nasional Yogyakarta (BIY), Selasa (6/10).

Menurut Kepala BMKG Pusat, Dwikorita Karnawati, Inter-Governmental Coordination Group (ICG) merupakan group koordinasi antarpemerintah bidang sistem mitigasi dan peringatan dini tsunami yang diketuai BMKG sejak 2018.

"Simulasi dan latihan sistem peringatan dini serta mitigasi tsunami merupakan evaluasi kesiapan di setiap negara tentang keandalan sistem, SOP dan respons publik sudah tepat atau belum. Kalau belum tentu disempurnakan. Untuk tingkat Nasional dua tahun sekali se-

mentara di daerah harus lebih sering supaya terampil dan cekatan kalau sewaktu-waktu bencana," ujarnya di sela simulasi.

Pejabat Tugas Sementara General Manager (PTS GM) BIY Agus Pandu Purnama mengungkapkan, selain menyiapkan teknis evakuasi jika terjadi gempa dan tsunami, simulasi juga untuk menguji alat pendeteksi gempa dan tsunami terburu disebut WRS *New Generation* yang dipasang BMKG. "Alat pendeteksi ini *real time* menunjukkan posisi gempa, ada potensi tsunami atau tidak dan secara otomatis akan membunyikan sirine," ungkap Pandu. **(Rul)-f**

Kelompok Tani Cetak Sawah Baru 150 Ha

WATES (KR) - Sejumlah kelompok tani di Kulonprogo berhasil menambah luasan lahan pertanian dengan mencetak sawah baru. Dalam kurun waktu lima tahun tambahan sawah baru mencapai 150 hektare (ha).

Informasi di Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo menyebutkan sebagian besar sawah baru sudah ditanami mengikuti pola tata tanam tahunan, dua kali bercocok tanam padi dan sekali menanam palawija.

Penambahan sawah baru di Kapanewon Nanggulan sekitar 60 ha,

di Samigaluh 39 ha, di Pengasih 29 ha, di Kalibawang 13 ha dan penambahan sawah baru di Kapanewon Sentolo sekitar 9 ha.

"Dalam rangka untuk meningkatkan produksi padi diupayakan tiap tahun ada penambahan sawah baru. Di akhir 2020 ada penambahan 50 ha sehingga total tambahan sawah baru mencapai 200 ha," ujar Tri Hidayatun, Kepala Bidang Tanaman Pangan, Dinas PP Kulonprogo, Rabu (7/10).

Seusai mengadakan Survei Investigasi dan Desain (SID) Cetak Sawah Baru di Dinas PP Kulonprogo, Tri

Hidayatun menjelaskan banyak kelompok tani yang mengusulkan cetak sawah baru.

Ketua Kelompok Tani eRejo Tani Dlinggo, Banyuroto, Kapanewon Nanggulan, Ponijo mengungkapkan banyak lahan kosong belum dijadikan sawah dipenuhi tumbuhan semak belukar. Luasan diperkirakan mencapai 75 ha.

"Kelompok tani mengharapkan bisa dicetak menjadi sawah. Dari 75 ha yang diusulkan kemungkinan dapat direalisasikan di 2021 sekitar 22,6 ha," tutur Ponijo. **(Ras)-f**

Sekolah Wajib Kerja Sama Bank Sampah

WATES (KR) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulonprogo Drs Sumarsana MSi mengatakan, tahun 2021 ditargetkan semua sekolah di Kulonprogo sudah melaksanakan program Adiwiyata. Program yang penting sekolah diwajibkan bekerja sama dengan bank sampah.

"Sekarang sedang disiapkan Surat Edaran Bupati untuk kewajiban sekolah bekerja sama dengan bank sampah untuk mengelola sampah," ujar Sumarsana saat acara Verifikasi Sekolah Adiwiyata tingkat DIY di SD Sogan Kulonprogo, Selasa (6/10).

Sumarsana mengingatkan kepada masyarakat dan pihak sekolah agar memperhatikan pentingnya lingkungan hidup dan mengelola sampah dengan baik, sehingga dapat mengurangi timbunan sampah. "Jangan sampai TPA Banyuroto penuh sampah pada tahun 2024, sehingga masyarakat kesulitan membuang sampah," tegasnya.

Menurutnya, tak hanya sekolah yang harus mengurangi timbunan sampah, tapi juga mulai keluarga dan kantor-kantor. Oleh karena itu nantinya harus membawa sampah plastik dari rumah untuk dibawa ke sekolah. **(Cdr)-f**

BANTU TANGANI KEKERINGAN UST Bantu 40 Tangki Air di Karangduwet

WONOSARI (KR) - Membantu menangani kekeringan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta melaksanakan dropping air di Gunungkidul. Bantuan menyasar Kalurahan Karangduwet, Kapanewon Paliyan.

Aksi ini juga sekaligus dalam rangka Dies Natalis ke-65 UST Yogyakarta. "Bantuan dropping air ini sebanyak 40 tangki. Mudah-mudahan memberikan manfaat bagi masyarakat. Karena masih mengalami kesulitan air bersih sekarang ini," kata ketua panitia yang juga Wakil Rektor 3 UST, Drs Widodo Budhi MSi, Selasa (6/10).

Turut serta dalam rombongan panitia dropping air bersih Eko Susetyo ST MSc, Samsul Hadi MPd dan Suryadi SE. Perwakilan perangkat Kalurahan Karangduwet Suprihatin SIP usai menerima bantuan memberikan apresiasi kepada UST yang peduli kepada masyarakat di wilayah kekeringan. Karena bantuan ini sangat bermanfaat membantu mencukupi kebutuhan air bersih.

"Dropping air bersih ini memang sangat diperlukan warga. Karena masih mengalami kesulitan air bersih. Mewakili masyarakat, disampaikan terimakasih kepada UST yang telah peduli dan semoga semakin maju. Ke depan harapannya masih terdapat berbagai program untuk dapat membantu masyarakat di Karangduwet," harapnya. **(Ded)-f**



KR-Istimewa

Bantuan air bersih UST di Karangduwet, Paliyan.

59 UMKM Terima Bantuan Baznas Rp 150 Juta

PENGASIH (KR) - Sebanyak 59 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kulonprogo mendapatkan bantuan total Rp 150 juta dari Baznas yang bekerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM).

Peninjauan ke lima UMKM penerima bantuan dilakukan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, Ketua Komisi II H Priyo Santoso SH MH, Kepala Diskop UKM Dra Sri Harmintarti MM, Ketua Baznas Drs H Abdul Madjid, serta lainnya, Rabu (7/10).

Ketua Baznas Kulonprogo Drs H Abdul Madjid menyatakan, dalam kegiatan ini pihaknya bekerja sama dengan Dinas Koperasi UKM. Baznas memberikan bantuan Rp 150 juta, sedangkan Diskop UKM yang melakukan survei dan memverifikasi di lapangan terkait kelayakan UMKM penerima bantuan dengan kriteria dhuafa (tidak mampu) dan UMKM prospek ikon produk lokal di Kulonprogo untuk pengembangan usahanya. Dijelaskan Kepala Diskop



KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo meninjau UMKM penerima bantuan Baznas.

UMK Kulonprogo Sri Harmintarti, bantuan dari Baznas ini untuk 43 UMKM produksi total bantuan Rp 124 juta dan nonproduksi total bantuan Rp 26 juta.

"Disalurkan berupa uang untuk penambahan modal bagi UMKM Dhuafa dan tambahan modal pembelian peralatan sebagai pengembangan usaha bagi UMKM Produksi," ucap Sri Harmintarti.

Baznas, dikatakan Bupati Sutedjo, melihat UMKM Kulonprogo menghadapi kendala sehingga memberikan bantuan. Bantuan ini dimaksudkan untuk memotivasi perkembangan UMKM. "Yang kami datangi ini di antaranya

UMKM Pak Agus memproduksi Kecap Bu Sastro. Produksinya belum maksimal dan membutuhkan alat. Maka Baznas memberikan bantuan tambahan alat untuk mempercepat proses produksi kecap Bu Sastro," kata Sutedjo. Bupati berpesan kepada Pak Agus agar bantuan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya. "Karena produksinya makanan, maka diharapkan untuk menjaga kualitasnya," ujar Sutedjo yang menyambut baik adanya kerja sama Baznas dengan Dinas Koperasi UKM, sebab dinas yang tahu UMKM mana yang membutuhkan bantuan dan apa yang dibutuhkan. **(Wid/Rul)-f**

Status Penerima PKH, Jangan Sampai Turun Menurun



KR-Istimewa

Dr R Harry Hikmat, Dirjen Rehabilitasi sosial Kemensos RI saat memberi arahan secara daring.

"KAMI berharap Program PKH yang berjalan saat ini bukan merupakan program turun menurun. Jangan sampai Keluarga Penerima Manfaat menurun ke anak cucunya menjadi KPM juga," harap Angga Ar Rasyid, Tim Teknis Menteri Sosial, saat memberikan arahan kepada Para peserta Diklat FDS Putaran 8 di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta, Selasa (6/10).

Menurutnya, program PKH akan disebut tidak efektif dan tidak berhasil jika program ini tidak menaikkan level kehidupan KPM. Ke depan, anak-anak dari Keluarga Penerima Manfaat harus lebih baik kehidupannya, lebih tinggi pendidikannya dari orangtuanya yang saat ini menerima bantuan dari pemerintah. Angga menjelaskan, ada tiga kemungkinan kesempatan anak-anak KPM yang telah lulus sekolah, kemungkinan lanjut ke perguruan tinggi, kemungkinan berwiria usaha dan satu lagi kemungkinan bekerja. Untuk itu, Kemensos berusaha memfasilitasi ketiga kemungkinan di atas. Kemensos berusaha menjajaki kemungkinan kerja sama dengan Kemendikbud dalam hal Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah bagi anak-anak KPM. Kemensos juga menjajagi sinergi dengan Kementerian Tenaga Kerja mengenai prioritas Trakerja bagi anak-anak KPM PKH.

Menurut Angga, Kemensos mempunyai data valid mengenai anak-anak KPM yang ingin melanjutkan kuliahnya dan data anak-anak KPM yang membutuhkan pelatihan dan keterampilan dalam program Kartu Prakerja. "Sedang bagi

KPM yang gradiasi mandiri dan membutuhkan bantuan modal ataupun bantuan pelatihan, Kemensos memiliki program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program Kewirausahaan Sosial (ProKus)," jelas Angga.

Selain mendapatkan penguatan dari Tim Teknis Menteri Sosial, para peserta Diklat FDS Pendamping PKH juga mendapatkan arahan dari Dirjen Rehabilitasi Sosial Kemensos RI, Dr. R. Harry Hikmat. Harry menjelaskan, PKH juga menjadi program yang mengatasi permasalahan-permasalahan Rehabilitasi Sosial di masyarakat. Salah satunya anak jalanan. Menurutnya, melalui program PKH, anak-anak KPM bisa memiliki kesempatan untuk bersekolah.

Ditjen Rehsos, menurut Harry, memiliki ATENSI (Asistensi Rehabilitasi Sosial), yang menangani 5 kluster rehabilitasi sosial, yakni Lansia, Napza, Disabilitas, anak tertantar, tuna sosial dan korban perdagangan orang. Melalui ATENSI, lanjut Harry, diharapkan timbul integrasi Jaminan Sosial antara Pemberdayaan Sosial dan Perlindungan Sosial. Aspek rehabilitasi sosial akan tercover melalui program PKH karena ATENSI menggunakan pendekatan berbasis keluarga.

PKH masuk ke dalam *family support* atau penguatan keluarga. PKH dapat berperan dalam membendung masalah masalah sosial yang muncul di masyarakat. "Namun bila anak anak keluarga PKH masih banyak yang berada di jalanan dan menjadi korban kekerasan, berarti PKH juga ikut gagal," tutupnya. (*)

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	07/Oct/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.725	15.025
EURO	17.250	17.550
AUD	10.450	10.750
GBP	18.950	19.450
CHF	16.000	16.300
SGD	10.800	11.100
JPY	139,00	144,00
MYR	3.475	3.675
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing